

**MODEL EVALUASI PROGRAM FESTIVAL OLAHRAGA  
TRADISIONAL TINGKAT NASIONAL**



**ALFREDO DO KARMO**  
7217130040

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan  
Gelar Doktor**

**PASCASARJANA**

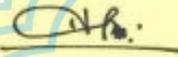
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR**

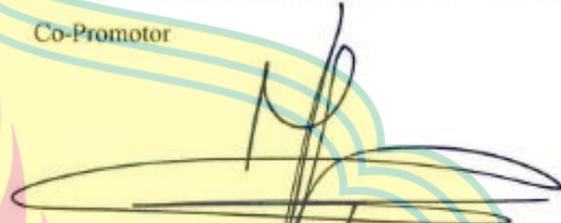
Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Moch Asmawi., M.Pd

Tanggal: 15-06-2020



Prof. Dr. dr. James Tanjukdung, Sportmed., M.Pd.

Tanggal: 12-06-2020

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si  
(Ketua)<sup>1</sup>



14/07/2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd  
(Sekretaris)<sup>2</sup>



8-07-2020

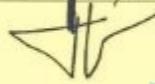
Nama : Alfredo Do Karmo  
No. Registrasi : 7217130040  
Program Studi : Pendidikan Olahraga  
Tanggal Lulus :

<sup>1</sup> Rektor Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**LEMBAR BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN  
SETELAH UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Nama : Alfredo Do Karmo  
No. Registrasi : 7217130040  
Program Studi : Doktor Pendidikan Olahraga

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ivan Hanafi., M.Pd. (Ketua)		7/7 2020
2	Prof. Dr. Firmansyah Dlis., M.Pd. (Sekretaris)		29/06/20
3	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Promotor)		15/06/20
4	Prof. Dr. dr. James A.P. Tangkudung, Sportmed., M.Pd (Kopromotor)		12/06/20
5	Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd (Penguji)		8/06/20
6	Dr. Samsudin., M.Pd. (Penguji)		18/05/20
7	Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si. (Penguji Luar)		4/05/20

# MODEL EVALUASI PROGRAM FESTIVAL OLAHRAGA TRADISIONAL TINGKAT NASIONAL

ALFREDO DO KARMO

## ABSTRAK

Olahraga tradisional merupakan permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang dan secara turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi, berdasarkan hal itu harus didukung oleh konsistensi dan keseriusan pemerintah untuk mengelolanya. Kondisi tersebut mendorong Bidang Olahraga Tradisional, Asisten Deputi Olahraga Rekreasi, Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora melakukan penggalan, pembakuan, pelestarian dan pengembangan melalui penyelenggaraan Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. Pada pelaksanaannya harus dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sebagai salah satu Program prioritas Kemenpora yang merupakan penelitian evaluasi dengan model *CIPP* yang dikembangkan oleh *Stufflebeam* meliputi *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*, dengan *instrument kuesioner, wawancara, studi dokumen dan observasi*. Hasil penelitian diperoleh 1) Hasil evaluasi *context*, kesesuaian visi, misi dan tujuan **sangat baik**, landasan hukum **cukup** dan analisis kebutuhan **sangat baik**. 2) Evaluasi *input*, kesesuaian strategi perencanaan, dukungan penyelenggara, kriteria peserta **baik**, dan dukungan daerah dan dukungan dana **cukup** yang perlu ditingkatkan dana dekonsentrasi. 3) Evaluasi *process*, kesesuaian persiapan, pelaksanaan, dan sistem pengawasan **baik**. 4) Evaluasi *product*, memiliki pencapaian keikutsertaan **baik** dan data olahraga tradisional **cukup** yang harus ditingkatkan.

Hasil penelitian ini merekomendasikan beberapa hal, sebagai berikut: 1) Melanjutkan Program Festival Olahraga Tradisional; 2) Menerapkan dasar hukum; 3) Menjaga kesesuaian tujuan penyelenggaraan Program; 4) Menjaga kesinambungan strategi penyelenggaraan Program; 5) Menjaga kualitas peserta, panitia, wasit atau juri maupun kepanitian dari penyelenggaraan Program; 6) Menjaga kesesuaian profil dan proses perekrutan peserta Program; 7) Meningkatkan dukungan melalui kerjasama pemerintah pusat dan daerah maupun *stakeholders* yang ada; 8) Perlu dukungan sumber daya dana dari pemerintah yang optimal; 9) Menjaga kesinambungan proses penyelenggaraan Program; 10) Meningkatkan keikutsertaan penyelenggaraan Program; dan 11) Melakukan pendataan melalui pengarsipan pada penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional.

*Keyword:* Evaluasi, Olahraga Tradisional, Program

# **FESTIVAL PROGRAM EVALUATION MODEL TRADITIONAL SPORTS AT NATIONAL LEVEL**

**ALFREDO DO KARMO**

## **ABSTRACT**

*Traditional sports is a game of people who live in a society that has taken root, grow and thrive and has been passed down from generation to generation, based on it should be backed by the consistency and seriousness of the government to mengelolahnya. These conditions encourage Traditional Sports Field, Assistant Deputy Sports Recreation, Deputy civilizing Sports, Kemenpora do excavation, standardization, preservation and development through the organization Traditional National Sports Festival, The implementation evaluation should be done to improve the quality of the program.*

*This study is a CIPP evaluation model developed by Stufflebeam include Context, Input, Process and Product. Research shows that: 1) context evaluation, the vision, mission and goals is very good and legal basis is enough and analysis of needs is very good. 2) Input evaluation include, the planning strategy, support the organizers and criteria for participants is good, support area and support fund is enough. 3) Process evaluation include, preparation, implementation and monitoring system is good. 4) Product evaluation include, achievement of participation is good and result of the implementation of Program of Traditional National Sports Festival is enough.*

*The results of this study recommends several ways, as follows: 1) Continuing Program Traditional Sports Festival; 2) Implement the legal basis; 3) Keep the suitability of the objectives of the Program; 4) Maintain continuity of program implementation strategy; 5) Maintain the quality of the participants, organizers, referees or judges or kepanitian of the implementation of the Program; 6) Maintain conformance profiles and recruitment process Program participants; 7) Increase support through the cooperation of national and local governments and stakeholders involved; 8) It is necessary resource support from government funds were optimal; 9) Keeping the continuity of the process of implementation of the Program; 10) Increasing the participation of the implementation of the Program; and 11) To collect data through archiving on the implementation of Program of Traditional National Sports Festival.*

*Keyword: Evaluation, Traditional Sports, program.*

## RINGKASAN

Bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote dikenal dengan keanekaragaman budaya, adat istiadat, suku dan agama dan ras dapat dengan sendirinya menciptakan segala bentuk permainan yang masih bersifat kedaerahan, etnik dan tradisional atau sebutan lainnya, baik secara sadar maupun tidak sadar ternyata merupakan salah satu aktivitas gerak yang dapat memberikan pengaruh positif kepada kondisi tubuh manusia baik secara fisik maupun secara phisikis bagi para pelaku maupun para penonton.

Kemajuan dan perkembangan jaman banyak olahraga tradisional yang dapat dikemas menjadi olahraga yang kompetitif dengan aturan yang baku sehingga dapat dimainkan manusia di seluruh belahan bumi dimanapun berada. Atas pertimbangan ini, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Olahraga Tradisional itu sangat penting untuk dikembangkan secara berkesinambungan dan terarah untuk kemaslahatan umat manusia. Penjelasan tersebut didukung oleh kutipan, *“the validity of traditional opinion-based student evaluations of teaching may be compromised by inattentive responses and low response rates due to evaluation fatigue”*. Kutipan tersebut menjelaskan olahraga ini dapat dimanfaatkan para pelajar dalam pengembangan sistem pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan saat pembelajaran aktif (Tomes, Coetzee, & Schmulian, 2019).

Akibat dari perkembangan zaman yang diikuti dengan kemajuan teknologi yang canggih dapat mempengaruhi cara hidup manusia yang tergantung dari kehidupan yang serba moderen dan serba instan dari kebutuhan gerak dasar yang seharusnya dapat dilakukan setiap saat atau setiap hari menjadi sesuatu yang tidak dianggap penting karena tuntutan kebutuhan yang harus serba cepat. Hal tersebut sebagaimana, *“sophisticated advanced technology can influence the way of life of people who depend on modern and instantaneous life”* (Avgerinou, 2017). Dipaparkan dalam kutipan bahwa tuntutan kebutuhan yang tinggi saat ini diharapkan untuk mendukung percepatan mengerjakan sesuatu di zaman yang serba moderen ini.

Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dengan peraturan pendukungnya seperti PP No.16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Olahraga, PP No. 17 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, dan PP NO.18 Tahun 2007 Tentang Pendanaan maka pengelolaan, pembinaan pengembangan keolahragaan dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pilar yang diatur pada Bab VI, pasal 17 tentang ruang lingkup olahraga yang disebut Olahraga Rekreasi, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi (Rasyono, 2016).

Himpunan Kebijakan Pemerintah di Bidang Keolahragaan Seri SIMPORA: 8 Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Tahun 1997 pada Pola dasar Pembangunan Olahraga Nasional, Pembangunan Jangka Panjang II, Bab I bagian D. Pengertian nomor 10, bahwa Olahraga Tradisional adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sejak lama ada di dalam masyarakat yang memiliki nilai budaya daerah atau berhubungan dengan upacara adat/agama. Dalam buku Kumpulan Permainan Rakyat 2014 Kemenpora, Olahraga tradisional harus memenuhi dua persyaratan yaitu berupa “olahraga” dan sekaligus “tradisional” baik dalam memiliki tradisi yang telah berkembang selama beberapa generasi, maupun dalam arti sesuatu yang terkait dengan tradisi budaya suatu bangsa secara lebih luas.

Berat ringannya persyaratan teknik dari berbagai bentuk olahraga tradisional di masyarakat sangat bervariasi. Persyaratan yang harus dimiliki oleh olahraga tradisional yang dikenal dengan unsur komponen kondisi fisik antara lain; daya tahan, stamina, Fleksibilitas (kelentukan), Agilitas (kelincahan), *Strength* (kekuatan otot), *Power* (Kekuatan dan kecepatan otot), *Speed* (Kecepatan), keseimbangan (*balance*), Koordinasi dan *Kinesthetic Sense*. Olahraga juga mempunyai ciri yang hakiki yang harus mengandung unsur aktivitas fisik, permainan, *struggle*/bertanding melawan unsur-unsur alam, orang lain dan dirinya sendiri; Ateng 1992.

Olahraga tradisional juga mempunyai ciri yang hakiki menurut penulis berdasarkan buku Kumpulan Permainan Rakyat 2004 yaitu; originalitas (keaslian daerah setempat), mistik, seni, musik, unik, warna, khas, budaya, adat istiadat dan perlengkapan yang melekat pada tubuhnya.

Undang-Undang SKN dapat digambarkan dalam bangunan olahraga bahwa betapa pentingnya olahraga tradisional dalam rangka pemassalan dan budaya olahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat dalam rangka sebagai fondasi dasar munculnya atlet muda yang berbakat. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 193 Tahun 2010 Tentang Tata Kerja Kemenpora yang mengatur Tugas dan Fungsi setiap unit kerja untuk melaksanakan wewenangnya yang telah diatur dalam Permenpora tersebut. Asdep Olahraga Rekreasi melalui Bidang Olahraga Tradisional dapat melaksanakan fungsi pengembangan olahraga tradisional yang merupakan asli budaya bangsa yang ada di masyarakat dapat digali, dilestarikan dan dikembangkan kepada seluruh masyarakat di seluruh Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa yang tentunya wajib tetap menjaga nilai-nilai budaya bagusnya dari arus informasi di era golbalisasi (Rhea & Martin, 2010) yang sangat cepat sekarang ini.

Agar perencanaan program lebih terarah maka Asdep Olahraga Rekreasi, Deputi Pemmudayaan Olahraga menentukan program sesuai dengan Visi Kemenpora 2004 sebagai berikut “*Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan yang Bedaya Saing*”.

Yang diturunkan dalam Misi sebagai berikut: *“Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan”* sehingga dalam implementasi program di Deputi Pembudayaan Olahraga, Asdep Olahraga Rekreasi, Bidang Olahraga Tradisional dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan menggali, membakukan, melestarikan dan mengembangkan Olahraga Tradisional kepada masyarakat melalui yang diamanatkan melalui Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 26 ayat 3 dan ayat 4 harus dengan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah meriah manfaat dan massal.

Evaluasi ini perlu dilakukan secara menyeluruh agar Festival yang akan datang lebih berkualitas dan bermutu tinggi sebagai pemicu peningkatan pariwisata daerah juga sebagai event yang mempunyai daya jual yang tinggi untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Hal ini tentu harus didukung oleh semua pihak baik pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah dan dunia usaha. Promosi event ini tentu harus dilakukan secara massif baik melalui media cetak, media TV dan media sosial lainnya sehingga semua masyarakat merasa memiliki untuk memberikan support yang setimpal agar event ini jangan hanya menjadi rutinitas setiap tahun yang tidak pernah memperhatikan perbaikan secara komprehensif. Sebagai budaya bangsa Olahraga tradisional yang merupakan kegiatan olahraga yang sejak lama ada dalam masyarakat yang memiliki nilai budaya daerah atau berhubungan dengan upacara adat/agama perlu dilestarikan.

Olahraga Tradisional yang merupakan permainan rakyat adalah salah satu bentuk aktivitas gerak yang dapat dilakukan oleh setiap orang atau kelompok secara alamiah sebagai gerak dasar manusia yang berkembang menjadi suatu permainan dari adat istiadat di setiap wilayah dengan kultur yang berbeda-beda dapat dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan Visi dan Misi Kemenpora. Argumen yang ada sepihak dengan kutipan Wallhead dan Ntoumanis (2014) bahwa, *“the developed into a game of customs in each region with different cultures can be explored, standardized, preserved and developed.”*. Selain itu untuk lebih mengoptimalkan perkembangan permainan ini di setiap wilayah kebudayaan harus dilakukan pemassalan secara merata dan keseluruhan. Hal tersebut sesuai kutipan, *“the success and perceptions of students regarding learning words increased, and stated that traditional games should be utilized as an effective factor in increasing interest towards and performance”* (Tatli, 2018). Kedua kutipan menjelaskan strategi pengenalan dan pemassalan olahraga tradisional secara merata, terstruktur dan sistematis tanpa meninggalkan kebudayaan yang telah melekat di lingkungannya.

Berkaitan dengan hal ini tentunya harus dilakukan dengan sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan empat tahap rencana strategis yang telah ditetapkan oleh

Kemenpora seperti yang telah disebutkan di atas. Salah satu tahap strategis yang harus dilakukan oleh Kemenpora untuk melakukan Penggalan adalah menyelenggarakan Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional untuk mendata olahraga tradisional dari seluruh Indonesia yang telah dilaksanakan sejak tahun 2002 hingga 2014 di Rawamangun dan dilanjutkan 2 tahun berikutnya di Ancol dalam rangka TAFISA GAMES yang sampai saat ini telah mengumpulkan data permainan tradisional dari seluruh Indonesia. Setiap provinsi dapat menampilkan olahraga tradisional yang baru dan belum pernah ditampilkan di Festival sebelumnya sehingga benar-benar merupakan olahraga tradisional yang masih original. Olahraga tradisional yang ditampilkan dari seluruh provinsi, juri memilih 10 besar yang memenuhi standar kriteria dan dapat disebut sebagai olahraga tradisional secara nasional.

Penyelenggaraan Festival Olahraga Tradisional yang diselenggarakan dari sejak tahun 2002 hanya diselenggarakan sebagai suatu rutinitas tanpa adanya suatu evaluasi menyeluruh tentang output, outcome, dampak dan benefit serta dari sisi kualitas penyelenggaraan itu sendiri tidak berdampak terhadap ekonomi rakyat dan pariwisata daerah. Olahraga Tradisional yang ditampilkan harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Oktaria, 2017) oleh panitia dalam pedoman penyelenggaraan festival sehingga setiap peserta wajib mengikutinya tanpa terkecuali. Peserta Festival adalah hasil yang terbaik di festival tingkat provinsi berdasarkan ketentuan dalam buku pedoman festival olahraga tradisional.

Panitia daerah merupakan mitra atau *stakeholders* sebagai tuan rumah untuk memperlancar dan memudahkan koordinasi di dalam pelaksanaan Festival. Penentuan tuan rumah di tentukan pada RAKORNAS antara pemerintah pusat dan seluruh *stakeholders* dari seluruh Indonesia dengan mengajukan Proposal kesediaan dan kesanggupan untuk menjadi tuan rumah dengan beberapa persyaratan antara lain; sanggup menyediakan dana pendamping untuk acara pembukaan dan penutupan, menjamin keamanan penyelenggaraan, menjamin kecukupan penginapan untuk peserta, panitia dan tamu undangan, menjamin ketersediaan kelengkapan dan sarana pendukung lainnya. Oleh karenanya kesemuanya harus dilakukan dengan sistematis dan terstruktur. Hal tersebut sebagaimana, "*sports festival activities are carried out systematically and structured*" (Mate, 2018). Mate mempertegas bahwa kegiatan festival dan rangkaian olahraga yang ada harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar rencana tindak lanjut lebih optimal.

Seluruh data yang terkumpul akan diolah menjadi data terbaru olahraga tradisional sebagai bahan untuk referensi bagi peneliti atau bagi yang membutuhkan dan juga sebagai data nasional di museum olahraga nasional (Prasetyo, 2013).

Penjelasan konsep tersebut sebagaimana kutipan Ghos (2015) bahwa, *“traditional sports are carried out by exploring, developing, preserving, and utilizing traditional sports that exist in society”*. Dijelaskan dalam kutipan bahwasannya olahraga tradisional merupakan bagian dari olahraga rekreasi yang mensinergikan proses pengembangan dan pelestarian dengan menggali potensi aktivitas yang dapat dijadikan kegiatan rutin dalam masyarakat.

Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 193 Tahun 2010 Tentang Tata Kerja Kemenpora. Kemenpora melalui Asdep Olahraga Rekreasi dapat melaksanakan fungsi pengembangan olahraga tradisional yang merupakan asli budaya bangsa yang ada di masyarakat untuk dapat digali, dilestarikan dan dikembangkan kepada seluruh masyarakat di seluruh Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa yang tentunya wajib tetap menjaga nilai-nilai budaya bagusnya dari arus informasi di era golbalisasi yang sangat cepat sekarang ini. Rhea dan Martin (2010), *“traditional sports have become special service sports but have become sports that must be specifically managed and prioritized as the basis for the emergence of new achievement sports”*. Kutipan tersebut dapat paparkan bahwasannya olahraga tradisional menjadi olahraga spesial di masyarakat umum dan menjadi aktivitas dasar dalam pemassalan olahraga yang menyesuaikan dengan budaya setempat dengan pendobraknya para pemuda yang ada di daerah setempat.

Olahraga tradisional hasil Festival yang telah di bakukan dan telah dilestarikan kepada masyarakat ada 11 permainan seperti Egrang, Gebuk Bantal, Terompah Panjang, Lari Balok, Tarik Tambang, Hadang, Patok Lele, Benteng, Dagongan, Sumpitan dan Gasing dan yang terbaru adalah Perisaian, Manu Tengklek dan Digdaya adalah produk dari Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sebelumnya sehingga sampai saat ini sudah dilestarikan kepada para generasi muda khususnya di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia walau masih belum seluruhnya (Sozer, Zeybekoglu, & Kaya, 2019).

Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional dilaksanakan setiap tahun dari tahun 2001 sampai 2004 dan pada tahun 2006 dilaksanakan setiap 2 tahun sekali sampai 2016 dengan keikutsertaan peserta yang tidak selalu datang sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan oleh panitia. Setiap festival ada kalanya pas sesuai dengan jumlah provinsi yang ada, kadang berkurang dengan alasan yang tidak jelas atau memberitahukan sebelumnya. Peserta kontingen semua ditanggung oleh panitia baik itu akomodasi dan konsumsi juga tiket perjalanan dari daerah pulang pergi ke tempat penyelenggaraan.

Olahraga tradisional adalah permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang dan secara turun temurun diwariskan dari generasi ke generasi. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan Linaza,

Moran dan O'Connor (2013) bahwa, “*traditional sports are folk games that live in a society that has taken root, grown and developed and is hereditary*”. Hal ini diperkuat dengan Kamus Umum tentang definisi olahraga tradisional adalah “aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar dan disengaja serta menggunakan aturan atas dasar kebiasaan yang secara turun temurun terjadi di suatu masyarakat”. Untuk itu perlu disadari bahwa, Olahraga Tradisional tidak terlepas dari unsur gerak yang merupakan inti dari semua permainan rakyat yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas fisik seseorang bila dilakukan secara sadar.

Tujuan umum yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik dan analitik terhadap masalah-masalah vital yang mempengaruhi efektivitas program Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam hal ini penyelenggaraan program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. Penelitian ini dilakukan di Kementerian Pemuda dan Olahraga dan terhadap peserta dari 34 provinsi pada Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional TAFISA Games 2016 di Ancol. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai selesai. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *CIPP Model*. Daniel Stufflebeam's mengatakan bahwa *CIPP* terdiri dari empat tahapan, yaitu: *Context, Input, Process* dan *Product* (Stufflebeam D., 2003). Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Cara triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi data, triangulasi teknik.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model konteks, input, proses dan produk (*CIPP*) dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut: (1) Komponen *Context*. a) Visi, Misi dan Tujuan. Data kuantitatif menunjukkan 33% menyatakan sangat baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program ini memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas dan komprehensif, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional memiliki visi, misi dan tujuan sangat selaras dengan pelaksanaan yang hendak dicapai. b) Dasar Hukum. Data kuantitatif menunjukkan 40,6% menyatakan cukup, dari data kualitatif diperoleh bahwa program ini memiliki dasar hukum yang jelas namun perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah sehingga tidak terjadi miss komunikasi dalam melaksanakan tugas masing-masing di lapangan. Sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Penyelenggaraan Festival Olahraga Tradisional memiliki dasar hukum yang perlu dijabarkan dalam peraturan daerah penyelenggara sehingga harapan yang harus dicapai terlaksana dengan baik. c) Analisis Kebutuhan Masyarakat. Data kuantitatif

menunjukkan 33% menyatakan sangat baik dari data kualitatif diperoleh bahwa program ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengangkat budaya lokal dalam rangka promosi wisata sebagai tujuan wisata baik lokal dan internasional. Sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Penyelenggaraan Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (2) Komponen *Input*. a) Strategi Perencanaan penyelenggaraan program. Data kuantitatif menunjukkan 64% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program ini memiliki strategi perencanaan penyelenggaraan program yang sangat jelas dan berkelanjutan, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional memiliki strategi perencanaan yang sangat baik dan sistematis sehingga selaras dengan pelaksanaan di lapangan. b) Dukungan penyelenggara. Data kuantitatif menunjukkan 36,6% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program ini memiliki dukungan penyelenggara dari tauan rumah yang sangat jelas dan terkoordinasi dengan baik antara panitia pusat dan panitia daerah secara sistematis, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional mendapat dukungan dari tempat penyelenggaraan sebagai tuan rumah walaupun perlu ada perbaikan dari pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. c) Kriteria Peserta. Data kuantitatif menunjukkan 54% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program penyelenggaraan festival olahraga tradisional mempunyai kriteria yang harus diikuti oleh setiap peserta Program Festival Olahraga Tradisional, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional diikuti oleh para peserta yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh panitia pusat dalam buku pedoman Festival walapun perlu ada penyempurnaan persyaratan yang lebih sederhana sehingga dapat memudahkan panitia daerah sebagai pengiriman tim. d) Keterlibatan dukungan daerah. Data kuantitatif menunjukkan 41% menyatakan cukup, dari data kualitatif diperoleh bahwa program penyelenggaraan festival olahraga tradisional mendapat dukungan daerah terkait penyelenggaraan program namun perlu ada perbaikan dari segi sarana prasana sehingga penyelenggaraan yang diharapkan sesuai dengan harapan semua pihak. sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional mendapat dukungan dari daerah dengan perlu adanya perbaikan dari pembagian sarana dan prasarana apa saja yang yang harus dipersiapkan oleh daerah sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran penyelenggaraan dimaksud. e) Dukungan Dana. Data kuantitatif menunjukkan 48% menyatakan cukup, dari data kualitatif diperoleh bahwa program penyelenggaraan festival olahraga tradisional mendapat dukungan dana yang cukup perlu ditingkatkan anggarannya sesuai dengan perkembangan kemahalan dan kebutuhan sesuai dengan lokasi penyelenggaraan, serta perlu adanya biaya sewa sarana dan prasarana sarana prasana serta biaya operasional bagi panitia daerah untuk kelancaran penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional mendapat dukungan dana yang yang cukup namun perlu adanya perbaikan dukungan anggaran

yang lebih memadai sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran penyelenggaraan dimaksud. (3) Komponen Proses. a) Persiapan program. Data kuantitatif menunjukkan 52% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program penyelenggaraan festival olahraga tradisional sudah dipersiapkan dengan baik dan terkoordinasi antar stakeholders antara lain; biro perencanaan, bapenas, dirjen keuangan dan pemerintah daerah namun perlu ditingkatkan lagi dengan kementerian pariwisata agar program ini dapat sungguh-sungguh mempromosikan wisata daerah dengan mengangkat olahraga tradisional unggulan daerah yang lebih menarik sesuai dengan kebutuhan kekinian, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sudah baik namun perlu ditingkatkan dan perbaikan. b) Pelaksanaan. Data kuantitatif menunjukkan 48.6% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa program penyelenggaraan festival olahraga tradisional dilaksanakan sesuai dengan rencana dan sukses sudah, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sudah baik namun perlu ditingkatkan dan perbaikan sehingga lebih baik. c) Pengawasan. Data kuantitatif menunjukkan 49% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa pengawasan program penyelenggaraan festival olahraga tradisional sudah sesuai dengan azas kepaputan sesuai dengan kriteria dan aturan hukum yang berlaku serta sesuai dengan harapan semua pihak, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. (4) Komponen Produk. a) Keikutsertaan Peserta. Data kuantitatif menunjukkan 35% menyatakan baik, dari data kualitatif diperoleh bahwa keikutsertaan peserta pada penyelenggaraan program festival olahraga tradisional sudah baik walaupun ada beberapa provinsi termasuk Papua Barat hampir tidak pernah hadir dengan alasan yang tidak tertulis namun dapat dikatakan sudah sesuai dengan harapan, sesuai dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan peserta pada Penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh panitia. b) Data olahraga tradisional. Data kuantitatif menunjukkan 37% menyatakan cukup, dari data kualitatif diperoleh bahwa data olahraga tradisional yang dapat terkumpul sesuai dengan kehadiran peserta ternyata belum dapat di kategorikan sebagai data olahraga tradisional yang original karena sebagian data yang masuk masih sama dengan data yang lama walau telah banyak dilakukan modifikasi yang seharusnya menurut ketentuan yang ada harus olahraga tradisional yang benar-benar baru dan belum pernah ditampilkan di Festival sebelumnya.

Berdasarkan kesimpulan mengenai Model Evaluasi program Festival Olahraga Tradisional tingkat nasional dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: (1) Bagi Pemerintah, perlu dibuat Landasan Hukum antara lain: a) Perlu adanya Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga untuk menetapkan Panitia Nasional Penyelenggara Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional agar lebih kuat yang selama ini hanya pada tataran Kedeputusan saja. b) Perlu dibuatkan Juklak dan Juknis dan Permen untuk pembagian tugas dan wewenang bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. c) Pedoman Pelaksanaan tentang kriteria peserta dan pelaksanaan kegiatan. (2)

Melanjutkan Festival Olahraga Tradisional melalui penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (3) Menerapkan dasar hukum yang menjadi regulasi penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (4) Mempertahankan kesesuaian tujuan dengan visi dan misi penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (5) Menjaga kesinambungan strategi penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (6) Menjaga kualitas peserta, panitia, wasit atau juri maupun kepanitian dari pelaksana Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (7) Menjaga kesesuaian profil dan proses perekrutan peserta Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional dengan karakteristik daerahnya. (8) Meningkatkan dukungan melalui kerjasama pemerintah pusat dan daerah maupun *stakeholder* yang ada, agar proses penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional dapat berjalan lebih maksimal. (9) Perlu dukungan sumber daya dana dari pemerintah yang maksimal, agar proses penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional dapat berjalan optimal. (10) Menjaga kesinambungan proses penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional, secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan khususnya pada aspek persiapan, pelaksanaan dan sistem pengawasan. (11) Meningkatkan keikutsertaan penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional. (12) Melakukan pendataan melalui pengarsipan yang lebih baik dan akurat lagi untuk setiap penyelenggaraan Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 19 Juni 2020



*Alfredo Do Karmo*  
**Alfredo Do Karmo**

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur atas segala kenikmatan dan kekurangan yang telah Tuhan Yang Maha Esa berikan dalam menyelesaikan studi, akhirnya disertasi dengan judul “Model Evaluasi Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional” dapat diselesaikan. Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Olahraga pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Penyelesaian disertasi ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan, semangat dan juga doa. Ungkapan terima kasih dan penghormatan yang tulus setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd dan Prof. Dr. dr. James Tangkudung, SportMed, M.Pd sebagai Promotor dan Co-Promotor atas segala bimbingan dan arahan selama menyelesaikan disertasi.

Rasa hormat dan terima kasih juga diucapkan kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta Dr. Komarudin, M.Si, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, Koordinator Progam Studi Program Doktor Pendidikan Olahraga Prof. Dr. Firmansyah Dlis, M.Pd, yang telah banyak memberikan kesempatan dan motivasi pada masa penelitian dan penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Kementerian Pemuda Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada rekan dan sahabat tercinta atas kebersamaan

dan bantuannya, serta terima kasih atas segala ketulusan orangtua dan keluarga dalam memberikan dukungan penyelesaian studi.

Semoga disertasi ini dapat nilai kebaikan untuk ilmu pengetahuan, inspirasi untuk peneliti berikutnya dan menjadi pahala disisi-Nya. Akhirnya, penulis memanjatkan doa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan semua kebaikan dan menjadi timbangan kebaikan saat menghadap-Nya.

Jakarta, 01 Juli 2020

Alfredo Do Karmo



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	<b>Hlm</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	10
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b> .....	15
A. Deskripsi Konsep Evaluasi Program.....	15
B. Ciri-ciri dan Persyaratan Evaluasi Program.....	22
C. Tujuan Evaluasi Program.....	23

D. Model-Model Evaluasi Program.....	24
E. Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional.....	57
F. Hasil Penelitian yang Relevan .....	208
G. Kriteria Evaluasi.....	209
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>215</b>
A. Tujuan Penelitian .....	215
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	217
C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian .....	217
D. Instrumen Penelitian.....	220
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	223
F. Teknik Analisis Data.....	225
<b>BAB IV HASIL EVALUASI DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>228</b>
A. Hasil Evaluasi.....	228
B. Pembahasan .....	271
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>286</b>
A. Kesimpulan .....	286
B. Rekomendasi .....	291
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>294</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>302</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>371</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional.....	210
2. Tabel 2.2. Matriks Urgensi Faktor Internal.....	213
3. Tabel 2.3. Matriks Urgensi Faktor Eksternal .....	214
4. Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Evaluasi Program Festival Olahraga Tradisional .....	222
5. Tabel 3.2. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	225
6. Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Komponen Konteks .....	229
7. Tabel 4.2. Hasil Evaluasi Komponen Input .....	239
8. Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Komponen Proses .....	255
9. Tabel 4.4. Hasil Evaluasi Komponen Produk .....	265
10. Tabel 4.5. Matriks Ringkasan Evaluasi Program Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional .....	272

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Proses Model Evaluasi Berbasis Tujuan .....	28
2. Gambar 2.2 Model Evaluasi Formatif .....	35
3. Gambar 2.3 Model Evaluasi Responsif .....	40
4. Gambar 2.4 Model Evaluasi Adversari .....	41
5. Gambar 2.5 Model Evaluasi Ketimpangan .....	43
6. Gambar 2.6 Model Evaluasi Benchmarking .....	45
7. Gambar 2.7 Model Evaluasi Kotak Hitam .....	46
8. Gambar 2.8 Model Evaluasi Konosursip dan Kritikisme .....	47
9. Gambar 2.9 Proses Evaluasi Model CSE-UCLA .....	48
10. Gambar 2.10 <i>CIPP Model for Evaluation</i> .....	51
11. Gambar 2.11 Tahapan dan Proses Jenis Evaluasi CIPP Model serta Pengaruhnya dalam Peningkatan Sistem .....	52
12. Gambar 2.12 Permainan Congklak .....	67
13. Gambar 2.13 Permainan Engklek .....	71
14. Gambar 2.14 Permainan Lemong Berguling .....	74
15. Gambar 2.15 Permainan Geudeu-Geudeu.....	78
16. Gambar 2.16 Permainan Adu Bahu .....	86
17. Gambar 2.17 Permainan CIP.....	89
18. Gambar 2.18 Permainan Sampyong (Ujungan) .....	94
19. Gambar 2.19 Permainan Kuda Dongkak .....	96

20. Gambar 2.20 Permainan Tujon .....	98
21. Gambar 2.21 Permainan Marsiranggut .....	101
22. Gambar 2.22 Permainan Paraga .....	104
23. Gambar 2.23 Permainan Kudo Zole .....	106
24. Gambar 2.24 Permainan Upih Nggisut .....	110
25. Gambar 2.25 Permainan Sepok Siat .....	114
26. Gambar 2.26 Permainan Beripat Beregong .....	118
27. Gambar 2.27 Permainan Macepetan .....	123
28. Gambar 2.28 Permainan Batu Sepuluh .....	125
29. Gambar 2.29 Permainan Belanjakan .....	129
30. Gambar 2.30 Permainan Benjang .....	132
31. Gambar 2.31 Permainan Okol .....	135
32. Gambar 2.32 Permainan SI .....	137
33. Gambar 2.33 Permainan Egrang .....	142
34. Gambar 2.34 Permainan Gebug Bantal .....	146
35. Gambar 2.35 Permainan Terompah Panjang .....	150
36. Gambar 2.36 Permainan Lari Balok .....	157
37. Gambar 2.37 Permainan Tarik Tambang .....	160
38. Gambar 2.38 Permainan Hadang .....	163
39. Gambar 2.39 Permainan Patok Lele .....	169
40. Gambar 2.40 Permainan Benteng .....	177
41. Gambar 2.41 Permainan Dagongan .....	181

42. Gambar 2.42 Permainan Sumpitan .....	185
43. Gambar 2.43 Permainan Gasing .....	190
44. Gambar 2.44 Melompat Batu .....	203
45. Gambar 3.1 Desain Evaluasi Model CIPP .....	220
46. Gambar 3.2 Bagan Metode Analisis Data .....	227
47. Gambar 4.1 Hasil Evaluasi Komponen Konteks .....	229
48. Gambar 4.2 Grafik Hasil Evaluasi Konteks pada Sub Komponen Visi, Misi dan Tujuan Festival Olahraga Tradisional .....	232
49. Gambar 4.3 Diagram Sub Komponen Visi, Misi dan Tujuan Festival Olahraga Tradisional Tingkat Nasional .....	232
50. Gambar 4.4. Grafik Hasil Evaluasi Konteks pada Sub Komponen Landasan Hukum Kebijakan Program Festival Olahraga Tradisional .....	235
51. Gambar 4.5. Diagram Sub Komponen Landasan Hukum Kebijakan Program Festival Olahraga Tradisional .....	236
52. Gambar 4.6. Grafik Hasil Evaluasi Konteks pada Sub Komponen Analisis Kebutuhan Program Festival Olahraga Tradisional .....	238
53. Gambar 4.7. Diagram Sub Komponen Analisis Kebutuhan Program Festival Olahraga Tradisional .....	238
54. Gambar 4.8. Hasil Evaluasi Komponen Input .....	240
55. Gambar 4.9. Grafik Hasil Evaluasi Input pada Sub Komponen Strategi Perencanaan Program Festival Olahraga Tradisional .....	242

56. Gambar 4.10. Diagram Sub Komponen Strategi Perencanaan Program Festival Olahraga Tradisional.....	243
57. Gambar 4.11. Grafik Hasil Evaluasi Input pada Sub Dukungan Sumber Daya Program Festival Olahraga Tradisional .....	245
58. Gambar 4.12. Diagram Sub Dukungan Sumber Daya Program Festival Olahraga Tradisional .....	245
59. Gambar 4.13. Grafik Hasil Evaluasi Input pada Sub Komponen Karakteristik Peserta Program Festival Olahraga Tradisional .....	247
60. Gambar 4.14. Diagram Sub Komponen Karakteristik Peserta Program Festival Olahraga Tradisional .....	248
61. Gambar 4.15. Grafik Hasil Evaluasi Input pada Sub Komponen Dukungan Stakeholders Program Festival Olahraga Tradisional .....	250
62. Gambar 4.16. Diagram Sub Komponen Dukungan Stakeholders Program Festival Olahraga Tradisional .....	250
63. Gambar 4.17. Grafik Hasil Evaluasi Input pada Sub Dukungan Sumber Daya Dana Program Festival Olahraga Tradisional .....	253
64. Gambar 4.18. Diagram Sub Dukungan Sumber Daya Dana Program Festival Olahraga Tradisional .....	254
65. Gambar 4.19. Hasil Evaluasi Komponen Proses .....	255
66. Gambar 4.20. Grafik Hasil Evaluasi Proses pada Sub Komponen Persiapan Program Festival Olahraga Tradisional .....	258

67. Gambar 4.21. Diagram Sub Komponen Persiapan Program Festival Olahraga Tradisional .....	259
68. Gambar 4.22. Grafik Hasil Evaluasi Proses pada Sub Komponen Pelaksanaan Program Festival Olahraga Tradisional .....	261
69. Gambar 4.23. Diagram Sub Komponen Pelaksanaan Program Festival Olahraga Tradisional .....	261
70. Gambar 4.24. Grafik Hasil Evaluasi Proses pada Sub Komponen Pengawasan Program Festival Olahraga Tradisional .....	264
71. Gambar 4.25. Diagram Sub Komponen Pengawasan Program Festival Olahraga Tradisional .....	264
72. Gambar 4.26. Hasil Evaluasi Komponen Produk .....	266
73. Gambar 4.27. Grafik Hasil Evaluasi Produk pada Sub Komponen Keikutsertaan dalam penyelenggaraan Program .....	268
74. Gambar 4.28. Diagram Sub Komponen Keikutsertaan dalam penyelenggaraan Program .....	268
75. Gambar 4.29. Grafik Hasil Evaluasi Proses pada Sub Komponen Data Hasil Program Festival Olahraga Tradisional .....	270
76. Gambar 4.30. Diagram Sub Komponen Data Hasil Program Festival Olahraga Tradisional .....	271
77. Gambar 4.31. Hasil Keikutsertaan Program Festival Olahraga Tradisional ..	271

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi Evaluasi Program	
Festival Olahraga Tradisional .....	302
2. Lampiran 2. Catatan Lapangan Hasil Observasi .....	303
3. Lampiran 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	
Program Festival Olahraga Tradisional .....	323
4. Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara .....	326
5. Lampiran 5. Angket Penelitian Evaluasi	
Program Festival Olahraga Tradisional .....	362
6. Lampiran 6. Catatan Lapangan Hasil Studi Dokumentasi .....	365